

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mengenai Subyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kota Surabaya

Bukti sejarah menunjukkan bahwa Surabaya sudah ada jauh sebelum zaman kolonial, seperti yang tercantum dalam prasasti Trowulan I, berangka 1358 M. Dalam prasasti tersebut terungkap bahwa Surabaya (churabhaya) masih berupa desa ditepian sungai Brantas sebagai salah satu tempat penyeberangan penting sepanjang sungai Brantas. Surabaya (Surabhaya) juga tercantum dalam pujasastra Negara Kertagama yang ditulis oleh Prapanca tentang perjalanan pesiar baginda Hayam Wuruk pada tahun 1365 dalam pupuh XVII (bait ke-5, baris terakhir). Walaupun bukti tertulis tertua mencantumkan nama Surabaya berangka tahun 1358 M (prasasti Trowulan) & 1365 M (Negara Kertagama), para ahli menduga bahwa Surabaya sudah ada sebelum tahun-tahun tsb. Menurut hipotesis Von Faber, Surabaya didirikan tahun 1275 M oleh Raja Kertanegara sebagai tempat pemukiman baru bagi prajuritnya yang berhasil menumpas pemberontakan Kemuruhan tahun 1270 M. Hipotesis yang lain mengatakan bahwa Surabaya dulu bernama Ujung Galuh.

Versi lain mengatakan bahwa nama Surabaya berasal dari cerita tentang perkelahian hidup dan mati Adipati Jayengrono dan Sawunggaling. Konon setelah mengalahkan tentara Tartar, Raden Wijaya mendirikan sebuah kraton di Ujunggaluh, dan menempatkan Adipati Jayengrono untuk memimpin daerah itu.

Lama-lama karena menguasai ilmu Buaya, Jayengrono makin kuat dan mandiri sehingga mengancam kedaulatan Majapahit. Untuk menaklukkan Jayengrono diutuslah Sawunggaling yang menguasai ilmu Sura. Adu kesaktian dilakukan di pinggir Sungai Kalimas dekat Paneleh. Perkelahian adu kesaktian itu berlangsung selama tujuh hari tujuh malam dan berakhir dengan tragis, karena keduanya meninggal kehabisan tenaga.

Supaya tidak menimbulkan kesimpang-siuran dalam masyarakat maka Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya, dijabat oleh Bapak Soeparno, mengeluarkan Surat Keputusan No. 64/WK/75 tentang penetapan hari jadi kota Surabaya. Surat Keputusan tersebut menetapkan tanggal 31 Mei 1293 sebagai tanggal hari jadi kota Surabaya. Tanggal tersebut ditetapkan atas kesepakatan sekelompok sejarawan yang dibentuk oleh pemerintah kota bahwa nama Surabaya berasal dari kata "sura ing bhaya" yang berarti "keberanian menghadapi bahaya" diambil dari babak dikalahkannya pasukan Mongol oleh pasukan Jawa pimpinan Raden Wijaya pada tanggal 31 Mei 1293.

Mongol oleh pasukan Jawa pimpinan Raden Wijaya pada tanggal 31 Mei 1293.

Masih banyak cerita lain tentang makna dan semangat Surabaya. Semuanya mengilhami pembuatan lambang-lambang Kota Surabaya. Lambang Kota Surabaya yang berlaku sampai saat ini ditetapkan oleh DPRS Kota Besar Surabaya dengan Putusan no. 34/DPRDS tanggal 19 Juni 1955, diperkuat dengan Keputusan Presiden R.I. No. 193 tahun 1956 tanggal 14 Desember 1956 yang isinya :

a). Lambang berbentuk perisai segi enam yang distilir (gesty leer), yang maksudnya melindungi Kota Besar Surabaya.

b). Lukisan Tugu Pahlawan melambangkan kepahlawanan putera-puteri Surabaya dalam mempertahankan Kemerdekaan melawan kaum penjajah.

c). Lukisan ikan Sura dan Baya yang berarti Sura Ing Baya melambangkan sifat keberanian putera-puteri Surabaya yang tidak gentar menghadapi sesuatu bahaya.

d) Warna-warna biru, hitam, perak (putih) dan emas (kuning) dibuat sejernih dan secermelang mungkin, agar dengan demikian dihasilkan suatu lambang yang memuaskan.

2. Keadaan Geografis Kota Surabaya

Kota Surabaya terletak di 07 " 09 " - 07 " 21 " Lintang Selatan dan 112 " 36 " - 112 " 54 " Bujur Timur. Dengan ketinggian 3 - 6 meter diatas permukaan air laut (dataran rendah), kecuali di bagian selatan terdapat dua bukit landai di daerah lidan dan gayungan dengan ketinggian 25 - 50 meter diatas permukaan air laut.

Kelembapan udara di Surabaya rata-rata minimum 42% dan maksimum 96%. Tekanan udara rata-rata minimum 1.005,38 Mbs dan maksimum 1.014,41 Mbs. Temperatur rata-rata minimum 23,3" C dan maksimum 35,2" C. Musim kemarau bulan Mei – Oktober. Musim hujan bulan November – April. Curah hujan rata-rata 183,2 mm, curah hujan diatas 200 mm terjadi pada bulan Desember - Mei. Kecepatan angin rata-rata 7,0 knot dan maksimum 26,3 knot. Arah angin terbanyak. Januari (Barat - Barat Laut), Februari (Barat Laut), Maret (Barat),

April (Timur), Mei (Timur), Juni (Timur), Juli (Timur), Agustus (Timur),
September (Timur), Oktober (Timur) November (Timur), Desember (Timur).
Penguapan panci terbuka rata-rata 165,2.

Kota Surabaya memiliki luas wilayah : 52.087 Ha dengan 63,45% atau 33.048
Ha dari luas total wilayah merupakan daratan dan selebihnya sekitar 36,55% atau
19.039 Ha merupakan wilayah laut yang dikelola oleh pemerintah kota Surabaya.
Memiliki jumlah kecamatan 31. Jumlah Desa / Kelurahan 163. Struktur Tanah
terdiri dari tanah aluvial, hasil endapan sungai dan pantai, dibagian barat

terdapat perbukitan yang mengandung kapur tinggi. Topografi 80% dataran
rendah dengan ketinggian 3-6 meter dan kemiringan < 3 %. Sedangkan 20%
perbukitan dengan gelombang rendah, ketinggian < 30 meter dan kemiringan 5 -
15 %.

Adapun batas-batas Kota Surabaya adalah:

Sebelah Utara : Selat Madura

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo

Sebelah Barat : Kabupaten Gresik

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi memegang peranan penting agar dapat menjaga
kelancaran tugas dan kewajiban yang ada didalam suatu kantor. Struktur yang
ada didalam dinas pendapatan dan pengelolaan keuangan kota Surabaya
berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 8 Tahun 2008 tentang
Organisasi Perangkat Daerah (Bab II Pasal 3 bagian (4).

Adapun struktur organisasi Dinas Pendapatan dan pengelolaan Keuangan adalah sebagai berikut (terlampir):

a) Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan

Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pendapatan dan pengelolaan keuangan.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pendapatan dan pengelolaan keuangan
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan
- 4) Pengelolaan ketatausahaan Dinas
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan di bidang kesekretariatan.

Rincian tugas Sekretariat sebagai berikut :

- 1) Pemrosesan administrasi perizinan/rekomendasi
- 2) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program anggaran dan laporan Dinas
- 3) Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan
- 4) Pengelolaan administrasi kepegawaian

- 5) Pengelolaan surat menyurat, dokumentasi, rumah tangga dinas, kearsipan dan perpustakaan
 - 6) Pemeliharaan rutin gedung dan perlengkapan/peralatan kantor
 - 7) Pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan
 - 8) Pelaksanaan administrasi perizinan/pemberian rekomendasi
 - 9) Pelaksanaan penyelesaian sengketa hukum dan penyiapan perangkat hukum
 - 10) Penilaian angka kredit jabatan fungsional
 - 11) Pelaksanaan pelayanan porporasi berkaitan dengan pemungutan pajak
 - 12) Pelaksanaan fasilitasi implementasi rencana tindak kota
 - 13) Penyusunan perumusan bahan penetapan Peraturan Daerah tentang pokok-pokok pengelolaan keuangan daerah
 - 14) Penyusunan perumusan bahan penetapan kebijakan pengelolaan pinjaman dan obligasi daerah, serta BLU kota.
- (a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang umum dan kepegawaian
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang umum dan kepegawaian
 - 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang umum dan kepegawaian
 - 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang umum dan kepegawaian
 - 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(b) Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang keuangan
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang keuangan
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang keuangan
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang keuangan
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(c) Sub Bagian Penyusunan Perencanaan Kegiatan mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang penyusunan perencanaan kegiatan
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang penyusunan perencanaan kegiatan
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang penyusunan perencanaan kegiatan
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang penyusunan perencanaan kegiatan
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c) Bidang Pendapatan Pajak Daerah

Bidang Pendapatan Pajak Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan di bidang pendapatan pajak daerah.

Rincian tugas Bidang Pendapatan Pajak Daerah sebagai berikut:

- 1) Pemrosesan teknis perizinan/rekomendasi sesuai Bidangnya
- 2) Penyusunan perumusan bahan penetapan kebijakan pengelolaan pajak daerah
- 3) Pelaksanaan pengelolaan pajak daerah
- 4) Pembinaan dan pengawasan pajak daerah skala kota.
 - (a) Seksi Pajak Hotel dan Restoran mempunyai fungsi :
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pajak hotel, restoran dan air tanah
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pajak hotel, restoran dan air tanah
 - 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pajak hotel, restoran dan air tanah
 - 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang pajak hotel, restoran dan air tanah
 - 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pendapatan Pajak Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - (b) Seksi Pajak Hiburan dan Reklame mempunyai fungsi :
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pajak hiburan, reklame dan sarang burung walet

- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pajak hiburan, reklame dan sarang burung walet
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pajak hiburan, reklame dan sarang burung walet
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang pajak hiburan, reklame dan sarang burung walet
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pendapatan Pajak Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Pajak Penerangan Jalan dan Parkir mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pajak penerangan jalan, parkir, PBB dan BPHTB
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pajak penerangan jalan, parkir, PBB dan BPHTB
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pajak penerangan jalan, parkir, PBB dan BPHTB
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang pajak penerangan jalan, parkir, PBB dan BPHTB
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pendapatan Pajak Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d) Bidang Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan

Bidang Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan di bidang perimbangan dan lain-lain pendapatan.

Rincian tugas Bidang Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan perumusan bahan penetapan kebijakan pengelolaan retribusi daerah
 - 2) Fasilitasi, supervisi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan retribusi daerah
 - 3) Pembinaan dan pengawasan retribusi daerah skala kota
 - 4) Pelaksanaan pengelolaan pinjaman dan obligasi daerah, serta BLU kota
 - 5) Pengawasan pinjaman dan obligasi daerah, serta BLU kota
 - 6) Usulan program dan kegiatan kota untuk didanai dari DAK
 - 7) Penyiapan data realisasi penerima DBH kota.
- (a) Seksi Perimbangan Pajak mempunyai fungsi :
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perimbangan pajak
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perimbangan pajak
 - 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perimbangan pajak
 - 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang perimbangan pajak
 - 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (b) Seksi Perimbangan Bukan Pajak mempunyai fungsi :
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perimbangan bukan pajak

- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perimbangan bukan pajak
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perimbangan bukan pajak
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang perimbangan bukan pajak
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Lain-lain Pendapatan mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang lain-lain pendapatan
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang lain-lain pendapatan
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang lain-lain pendapatan
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang lain-lain pendapatan
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e) Bidang Anggaran dan Perbendaharaan

Bidang Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan di bidang

anggaran dan perbendaharaan.

Rincian tugas Bidang Anggaran dan Perbendaharaan sebagai berikut :

- 1) Menyusun tata tertib bahan masukan penetapan DAU dan DAK bagi sidang DPOD
- 2) Perencanaan anggaran penanganan urusan pemerintahan kota
- 3) Penyusunan perumusan bahan penetapan Perda tentang APBD dan perubahan APBD
- 4) Pengelolaan data dasar penghitungan alokasi DAU kota
- 5) Pengelolaan DAU kota
- 6) Pengelolaan DAK.
 - (a) Seksi Anggaran Pendapatan mempunyai fungsi :
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang anggaran pendapatan
 - 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang anggaran pendapatan
 - 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang anggaran pendapatan
 - 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang anggaran pendapatan
 - 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
 - 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Anggaran dan Perbendaharaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 - (b) Seksi Anggaran Belanja mempunyai fungsi :

- 1) menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang anggaran belanja
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang anggaran belanja
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang anggaran belanja
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang anggaran belanja
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Anggaran dan Perbendaharaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Perbendaharaan mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perbendaharaan
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang perbendaharaan
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perbendaharaan
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang perbendaharaan
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Anggaran dan Perbendaharaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f) Bidang Kas dan Akuntansi

Bidang Kas dan Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan sebagian

tugas Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan di bidang kas dan akuntansi.

Rincian tugas Bidang Kas dan Akuntansi sebagai berikut

- 1) Pelaporan pengelolaan DAU kota
- 2) Pengendalian dan pelaporan pengelolaan DAK
- 3) Pengendalian dan pelaporan pengelolaan DBH
- 4) Penyusunan perumusan bahan penetapan kebijakan tentang sistem dan prosedur akuntansi pengelolaan keuangan daerah kota
- 5) Penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kota
- 6) Penyusunan kebijakan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pendanaan urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab bersama.

(a) Seksi Kas mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kas
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang kas
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang kas
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang kas
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kas dan Akuntansi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(b) Seksi Akuntansi mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang akuntansi
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang akuntansi
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang akuntansi
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang akuntansi
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kas dan Akuntansi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(c) Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di bidang evaluasi dan pelaporan
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang evaluasi dan pelaporan
- 3) Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang evaluasi dan pelaporan
- 4) Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang evaluasi dan pelaporan
- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kas dan Akuntansi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a) Deskripsi Hasil Penelitian

b) Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian selama tiga tahun, yaitu data mengenai retribusi pelayanan parkir di tepi jalan (X1), dan retribusi pengujian kendaraan bermotor (X2), pendapatan daerah (Y) yang disajikan dalam bentuk data sebelum diolah. Analisis data yang digunakan analisis kuantitatif. Sedangkan uji statistik menggunakan regresi linier, koefisien determinasi, dan uji T.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan dan retribusi pengujian kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah yaitu dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai.

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1

DATA VARIABEL PENELITIAN

Tahun	Retribusi pelayanan parkir		Retribusi pengujian kendaraan bermotor		Pendapatan asli daerah
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
2010	19896084299	10291809500	8273873940	7253706500	1059891415591
2011	19993896839	11153519500	10808570000	12286136900	1631727217615
2012	13724427500	9301939500	15000000000	12693725200	2279613848832

c) Analisis Model dan Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerimaan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya, pembuktiaan hipotesisnya dilakukan perhitungan besarnya koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji T sebagai berikut:

TABEL 3.2
PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DITEPI JALAN
UMUM KOTA SURABAYA THN 2010-2012

TAHUN	X ₁	Y ₁	X ²	Y ²	XY
2010	10291809 500	1059891415 591	1059132278429 0250000	1123369812843 490000000000	10908200539947 900000000
2011	11153519 500	1631727217 615	1244009972368 80000000	2662533712705 590000000000	18199501340349 600000000
2012	93019395 00	2279613848 832	8652607846166 0300000	5196639299786 640000000000	21204830105197 400000000
TOTAL (Σ)	30747268 500	4971232482 038	2215183984828 31000000	8982542825335 730000000000	50312531985495 000000000

TABEL 3.3
PENERIMAAN RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
KOTA SURABAYA THN 2010-2012

TAHUN	X ₂	Y ₂	X ²	Y ²	XY
2010	72537065 00	1059891415 591	5261625798814 2300000	1123369812843 490000000000	11234224291025 50000000000
2011	12286136 900	1631727217 615	1509491599255 4200000	2662533712705 590000000000	26626846618671 60000000000
2012	12693725 200	2279613848 832	1611306594531 1500000	5196639299786 640000000000	37861070909697 10000000000
TOTAL (Σ)	32233568 600	4971232482 038	3646960773667 9900000	8982542825335 730000000000	75722141819394 20000000000

Coefficients(a)

TABEL 3.4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1406239058998.984	2529878774470.897		.556	.677
	X2	-40.304	229.454	-.173	-.176	.889

Coefficients(a)

TABEL 3.5

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-6817876016331.680	521280063435.325		-13.079	.049
	X1	760.172	50.723	.998	14.987	.042

d) Pembahasan

Retribusi Daerah adalah salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah yang cukup besar. Semakin berkembangnya pembangunan di Kota Surabaya maka akan meningkatkan pendapatan dari sektor Retribusi Daerah. Ini dapat

dilihat dari penerimaan retribusi setiap tahunnya yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Dari data yang didapatkan selama 3 tahun dari Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari dinas pendapatan Kota Surabaya, dapat diperoleh perhitungan dan penjelasan sebagai berikut:

1. $r_1^2 = 99.6\%$ (koefisien determinasi)

$$r_2^2 = 30\% \text{ (koefisien determinasi)}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan variabel X (retribusi daerah) dengan variabel Y (pendapatan asli daerah) guna mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan. Maka dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yaitu sebesar $r_1^2 = 99.6\%$. Dengan hasil tersebut dapat diketahui presentase pengaruh variabel X_1 (retribusi parkir ditepi jalan) terhadap variabel Y (pendapatan asli daerah). Nilai $r_1^2 = 99.6\%$, artinya pengaruh variabel X_1 (retribusi daerah) terhadap variabel Y(pendapatan asli daerah) adalah sebesar 99.6%. Sedangkan untuk yang $r_2^2 = 30\%$ artinya pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y (pendapatan asli daerah) sebesar 30%.

2. $R_1 = 99.8\%$ (koefisien korelasi)

$$R_2 = 17.3\% \text{ (koefisien korelasi)}$$

koefisien korelasi $R_1 = 99.8\%$ menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 99.8%. Sedangkan $R_2 = 17.3\%$ menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 17.3%. Hasil diatas menunjukkan bahwa keduanya mempunyai keeratan yang sangat erat karena nilainya lebih dari 1.

3. Uji $T_1 = 14,987$

Uji $T_2 = -0,176$

H_0 diterima jika T hitung $<$ T tabel

H_0 ditolak jika T hitung $>$ T tabel

$X_1 \rightarrow T$ hitung $>$ T tabel

$14,987 > 12,706$ (H_0 ditolak)

$X_2 \rightarrow T$ hitung $<$ T tabel

$-0,176 < 12,706$ (H_0 diterima)

Dari hasil regresi di atas dapat diketahui bahwa Retribusi mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan nilai regresi di atas $X_1 = 14,987$ dan $X_2 = -0,176$ menunjukkan bahwa X_1 mempunyai pengaruh yang signifikan dan X_2 pengaruhnya tidak signifikan.